



# Term of Reference (TOR)



**KOMPETISI VIDEO PEMUDA-PEMUDI ASEAN 2017**  
**“ASEAN Against Trafficking: Humans are not for Sale!”**



**WAKIL INDONESIA UNTUK  
ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights  
(AICHR- Komisi HAM Antar Pemerintah ASEAN)**

**Mengundang Anda mengikuti:**

**KOMPETISI VIDEO PEMUDA-PEMUDI ASEAN  
“ASEAN against Trafficking in Persons: Human Beings are not for Sale”**

---

Bekerja di luar negeri seringkali menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia, termasuk para pemuda-pemudi, terutama karena tawaran gaji yang menggiurkan dan terbatasnya lapangan kerja di daerah asal. Kisah sukses pekerja Indonesia di luar negeri juga kerap menjadi harapan untuk meningkatkan kesejahteraan di kampung sendiri. Namun demikian, minimnya kewaspadaan para calon tenaga kerja Indonesia dalam menerima tawaran kerja di luar negeri tak jarang berujung pada kisah pilu. Mereka ditipu, dieksploitasi secara fisik maupun seksual, disiksa, tidak mendapatkan haknya serta banyak pula yang dijerat hutang, meninggal atau dikelabui untuk bekerja tanpa dokumen yang lengkap dan sah sehingga tidak bisa pulang bahkan ditangkap aparat sebagai pelanggar aturan keimigrasian. Ada banyak cara untuk meyakinkan dan mengelabui calon korban perdagangan manusia sehingga kewaspadaan masyarakat haruslah ditngkatkan. Saat ini jumlah korban yang berusia muda bahkan anak-anak meningkat. Pada umumnya calon korban didorong untuk melanggar aturan atau diperkosa bahkan diculik sehingga mereka dapat terus diintimidasi oleh pelaku perdagangan orang. Tidak jarang pula para korban terlambat menyadari modus itu sampai mereka telanjur berada di luar negeri tanpa perlindungan hukum. Pada akhirnya, alih-alih menjadi pekerja migran yang membawa kesejahteraan, mereka menjadi korban perdagangan orang.

Perdagangan orang merupakan pelanggaran HAM dan sangat dikecam oleh ASEAN. Hal ini dikemukakan dalam Pasal 13 Deklarasi HAM ASEAN, yakni **tidak seorangpun dapat diperhambakan atau diperbudak dalam bentuk apapun, atau menjadi korban penyelundupan maupun perdagangan manusia, termasuk untuk tujuan perdagangan organ tubuh manusia**. Komitmen ASEAN untuk memberantas perdagangan orang di

kawasan Asia Tenggara secara khusus ditunjukkan dengan lahirnya Konvensi ASEAN Menentang Perdagangan Orang, terutama Perempuan dan Anak pada tahun 2015 (ACTIP, ASEAN Convention ....sebutkan).

Merayakan 50 Tahun ulang tahun ASEAN, Komisi HAM Antar Pemerintah ASEAN (ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights) menyelenggarakan **Kompetisi Video Pemuda "ASEAN Against Trafficking: Humans are not for sale!"** untuk melibatkan pemuda dalam kegiatan perlindungan HAM dan pemberantasan perdagangan orang di ASEAN.

### **Tujuan**

1. Meningkatkan kesadaran publik mengenai upaya ASEAN dalam memberantas perdagangan orang.
2. Meningkatkan kesadaran publik bahwa perdagangan orang merupakan pelanggaran HAM, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Deklarasi HAM ASEAN.
3. Melibatkan pemuda-pemudi di ASEAN untuk menyebarkan tanda dan modus perdagangan orang serta cara-cara menghindari pemuda-pemudi atau orang-orang di sekitar mereka jatuh ke dalam lingkaran kejahatan tersebut.
4. Berkontribusi terhadap implementasi Visi Masyarakat ASEAN 2025 yang berkaitan dengan HAM, perdagangan orang, dan peran pemuda-pemudi.

### **Ketentuan-Ketentuan lomba:**

#### **Ketentuan Kompetisi:**

- Peserta berusia 18 – 25 tahun
- Video harus merupakan karya asli, otentik, dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba atau dipublikasikan di media
- Video menampilkan sesuatu yang baru dan menarik serta mencerminkan isi yang sesuai dengan tema kompetisi. Peserta dianjurkan membaca dan melakukan riset secukupnya untuk menggambarkan kondisi riil di lapangan yang harus dihadapi orang-orang Indonesia yang rentan jatuh ke dalam lingkaran kejahatan perdagangan orang.

- Video tidak memprovokasi kebencian, tidak mengandung hasutan, tidak menyalahartikan ACTIP dan/atau ASEAN, dan harus sesuai dengan Deklarasi HAM ASEAN dan hukum nasional
- Video harus dapat menarik perhatian dan kesadaran penonton mengenai bahaya perdagangan orang dan membantu masyarakat terjebak dalam lingkaran kejahatan ini.

### **Ketentuan Format Video**

Bebas menggunakan peralatan, bisa kamera, handycam dan lain-lain yang penting menghasilkan video yang bisa diakses oleh semua termasuk penyandang disabilitas. Aksesibilitas video klip menjadi nilai tambah dalam penjurian.

Format video klip dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- format video .avi/ .mpeg/ .flv dan .mov;
- durasi sekitar 3-5 (lima) menit;
- resolusi minimal dianjurkan 720 x 1280;
- kapasitas file video maksimal 25 MB;
- Videoklip boleh disisipi animasi tambahan bisa teks atau gambar /foto yang mendukung video klip;
- Video yang diikutsertakan dalam lomba menjadi hak panitia, serta dapat digunakan untuk kepentingan panitia dengan ketentuan menyertakan nama pembuat sebagai pemegang hak cipta;
- Orisinalitas (karya asli, bukan jiplakan) dan hak cipta menjadi hak milik peserta;
- Mengingat video pemenang akan dipublikasikan dan menjadi media kampanye antiperdagangan orang di tingkat ASEAN, video dianjurkan menggunakan Bahasa Inggris;
- Video dilengkapi dengan sinopsis dalam Bahasa Inggris, max. 300 kata.

### **Ketentuan lain:**

- Video yang dilombakan tidak mengandung SARA, pornografi, tidak ada unsur penistaan dan tidak melanggar hak cipta orang lain.
- Suara atau tulisan di videoklip disarankan tidak menggunakan istilah “penyandang cacat” melainkan menggunakan istilah “penyandang disabilitas” atau “difabel”.

### Waktu Lomba

<b>1 Juni 2017</b>	Pembukaan <i>AICHR Youth Video Competition</i>
<b>30 Juni – 15 Agustus 2017</b>	Periode penyerahan video oleh peserta
<b>31 Agustus 2017</b>	Pengumuman pemenang nasional
<b>September 2017</b>	Penyerahan video pemenang nasional kepada Sekretariat ASEAN dan juri tingkat regional
<b>18 September – 16 Oktober 2017</b>	Periode voting Video Favorit Masyarakat melalui media sosial Sekretariat ASEAN
<b>1 November 2017</b>	Pengumuman pemenang tingkat regional dan pemenang Video Favorit Masyarakat

### Proses Seleksi

- Peserta mengirimkan video untuk dilombakan di tingkat nasional
- AICHR Indonesia bersama tim juri akan memilih video terbaik tingkat nasional
- Video Pemenang tingkat nasional akan diajukan kepada panita dan tim juri tingkat ASEAN untuk dipilih menjadi pemenang tingkat ASEAN
- Video pemenang tingkat nasional juga akan dipublikasikan di laman facebook ASEAN pada tanggal 1 November 2017 untuk dipilih sebagai Video Terfavorit (*People's Choice Award*)

### Hadiah

- ❖ Pemenang tingkat nasional: Uang tunai USD 500
- ❖ Pemenang tingkat ASEAN: Uang tunai USD 2000
- ❖ Pemenang favorit tingkat ASEAN: Uang tunai USD 500

## **Pengiriman Video**

Video dikirimkan melalui email:

[aichr.ri@gmail.com](mailto:aichr.ri@gmail.com)

Bagi peserta memiliki akses internet terbatas, video dan lampiran dapat dikirimkan dalam bentuk CD, kepada:

**Sekretariat AICHR Indonesia  
Komplek Pusdiklat Kemlu RI  
Jalan Sisingamangaraja no 73  
Jakarta Selatan**

## **Narahubung**

Pertanyaan mengenai Kompetisi Video Pemuda ini dapat disampaikan kepada:

Sdri. Naeli Fitria dan Sdri. Latifah Khaidir melalui email **[aichr.ri@gmail.com](mailto:aichr.ri@gmail.com)**